

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi data panel yang dilakukan mengenai pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Kredit Bermasalah BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015.

Kredit Bermasalah BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015 berada pada kategori yang cenderung kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan nilai NPL yang terus meningkat dan melebihi batas aturan BI. berdasarkan 7 dari 10 BUSN Non Devisa. Kenaikan nilai NPL tertinggi terjadi pada tahun 2015. Sedangkan bank yang mencapai nilai NPL tertinggi adalah bank Pundi dengan nilai NPL yang pernah dicapai sebesar 9,95% pada tahun 2012.

2. Gambaran Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015

Profitabilitas BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015 berada pada kategori cenderung tidak sehat. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai ROA pada 9 dari 10 BUSN Non Devisa *Go Public* yang terus menurun selama lima periode bahkan dua bank berada pada angka negatif yang berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian atas efisiensi asset yang digunakan untuk operasionalisasi kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba.

3. Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015

Uji hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa Kredit Bermasalah BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015, secara statistik berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai t-stat (prob) $0,0000 < \alpha$ ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 . Berarti variabel kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Koefisien NPL yang bertanda negatif menunjukkan hubungan

antar variabel NPL dan ROA tidak searah atau berbanding terbalik. Saat NPL naik, maka ROA akan semakin turun. Nilai koefisien dari NPL menggambarkan bahwa kenaikan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,418830 dan begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi data panel yang dilakukan mengenai pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada BUSN Non Devisa *Go Public* periode 2011-2015 dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bank yang memiliki *core earning* dari bisnis kredit (*lending business*) perlu melakukan pengelolaan terhadap kredit bermasalah/*Non Performing Loan* agar dapat dipertahankan pada level yang rendah dalam rangka menjamin stabilitas pendapatan bank, pengendalian risiko untuk menghindari atau membatasi kemungkinan timbulnya kerugian maka, sebelum bank menyetujui pemberian kredit diperlukan penelitian yang mendalam dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. dan menekan nilai rasio *Non Performing Loan*, di samping tetap melakukan ekspansi kredit dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) untuk menekan kemungkinan terulangnya kembali penurunan kualitas kredit dikemudian hari.
2. BUSN Non Devisa *Go Public*, dalam meningkatkan profitabilitas atau laba perusahaan selain menekan nilai NPL atau kredit bermasalah, perusahaan disarankan tidak bergantung pada satu produk kredit saja melainkan meningkatkan profit melalui produk perbankan lainnya agar bank tetap menghasilkan pendapatan optimal, dan dapat menjamin tercapainya tingkat profitabilitas yang sehat dan stabil dan diperlukan dalam pembiayaan kegiatan operasional bank dalam jangka panjang.
3. Peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti masalah profitabilitas bank disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain selain *Non Performing Loan* yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga dapat dijadikan masukan dalam pengelolaan profitabilitas yang lebih baik.

